

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk Menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan supaya peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat. Pendidikan juga meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Mendefinisikan Pendidikan kedalam arti yang lebih luas, Pendidikan merupakan segala pengetahuan belajar yang berlangsung sepanjang hidup dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada perkembangan setiap pribadi. Bahwa Pendidikan berlangsung selama sepanjang hidup (*long life education*). Sedangkan dalam pengertian Pendidikan artian sempit, Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menciptakan hasil yang diusahakan dilembaga terhadap peserta didik yang diserahkan padanya untuk memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan

permasalahan sosial peserta didik.¹ Pentingnya pendidikan dalam pembelajaran dan keutamaannya untuk orang-orangm tercantum dalam Q.S Al-Mujadillah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila diucapkan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, ”maka berikanlah kelapangan, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu, ”maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa tingkatt. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”*²

Dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan No.20 tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat berjiwa spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Keberadaan dari tujuan pendidikan

¹ Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat dan Ratna Sari Dewi, “Pengertian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4. No.6 (2022): <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>

² Al-Qur’an, Al-Mujadillah: 11

nasional, yang terpenting adalah bagaimana pemerintah menyikapi dengan berbagai program dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut. Agar setiap orang dapat merasakan pengalaman tanpa adanya diskriminasi antar anggota Masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan sarana bagi setiap orang dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kebiasaan. Proses tersebut tidaklah berlangsung dengan sendirinya, tapi melalui suatu bentuk pengajaran ataupun pelatihan. Proses tersebut yang dinamakan dengan sekolah, dari tingkat dasar, sampai pendidikan tinggi, baik melalui jalur formal maupun non formal. Dapat dikatakan bahwa Pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Pendidikan merupakan suatu proses dimana suatu bangsa atau negara mengembangkan atau meingkatkan kesadaran diri diantara para individu. Dengan demikian, Pendidikan sesungguhnya menjadi suatu kebutuhan yang tidak hanya dibutuhkan oleh seorang individu ataupun sekelompok orang saja, melainkan bagi setiap orang dalam hal membangun dan mengembangkan moralitas dan kehidupan setiap individu dalam suatu bangsa atau negara. Melalui Undang-Undang No 20 Tahun 2003 juga mengatur tentang sistem pendidikan nasional, yang pada

dasarnya juga menerapkan prinsip-prinsip pelaksanaan hak anak atas Pendidikan dasar yang wajib didapatkan dan cuma-cuma.³

Pembelajaran merupakan suatu proses interaktif antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan penunjang yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, pemahaman, penguasaan, keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik dapat berlangsung. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran tersebut berlangsung sepanjang hidup seseorang dan dapat diterapkan dimana saja dan kapan saja.⁴ Pembelajaran merupakan perluasan dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada penggabungan antara keduanya, yaitu kepada suatu proses aktivitas subjek. Konsep ini dapat dilihat sebagai suatu sistem sehingga, dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen siswa atau peserta didik, tujuan materi untuk mencapai tujuan fasilitas, dan prosedur serta alat atau

³ Azyumardi Azra dalam Rizky Rinaldy Inkiriwang, "Kewajiban Negara dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan kepada Masyarakat Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal Lex Privatum*, (online), Vol. VIII/No. 2, (2020), <https://ejournal.unsrat.ac.id/> diakses 2 november 2023

⁴ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id/>

media yang harus dipersiapkan. *Learning system* menyangkut pengorganisasian dari penggabungan antara manusia, pengalaman belajar, fasilitas, pengontrolan dan prosedur yang mengatur interaksi perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan sedangkan dalam system teaching sistem, komponen perencanaan mengajar, bahan ajar, tujuan, materi dan metode serta penilaian dan langkah mengajar akan berhubungan dengan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.⁵

IPAS ialah ilmu pengetahuan yang membahas tentang makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan sekitar dan alam semesta. Adapun contohnya yaitu manusia adalah makhluk hidup dan tidak dapat hidup sendiri. Sehingga singkatnya IPAS adalah bentuk gabungan antara pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Orang yang terampil dalam menginovasikan pembelajaran IPAS ialah membagi satu topik pembelajaran menjadi beberapa sudut pandangan. Peserta didik diminta mengamati materi pembelajaran dari satu pandangan sesuai dengan keadaan nyata lalu disambung dengan sisi yang lain. Dari kedua pandangan ini dapat menjadikan peserta didik lebih kritis dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan

⁵ Ibid., hal. 17

pendidik.⁶ Dalam pembelajaran, IPAS merupakan mata pelajaran yang tujuannya untuk mengembangkan dan membangun literasi sains. Tujuan dari mata Pelajaran ini ialah untuk memperkuat peserta didik dalam mempelajari ilmu-ilmu alam dan social yang saling berhubungan. Dalam mempelajari lingkungan, peserta didik melihat fenomena alam dan social sebagai fenomena yang saling berkaitan. Peserta didik membiasakan mengamati, meneliti dan melakukan kegiatan yang dapat mendorong keterampilan siswa untuk menyelidiki masalah dan menemukan informasi lainnya yang sangat penting sebagai landasan pembelajaran sebelum melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.⁷

Materi ekosistem merupakan hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan komponen abiotiknya dalam satu kesatuan tempat hidup, ekosistem tersusun dari berbagai makhluk hidup pada dasarnya dalam pembelajaran Ipa ekosistem itu terbagi menjadi dua yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan, dapat pula diidentifikasi berdasarkan interaksi yang terjadi diantara komponennya. Ada dua macam komponen dalam

⁶ Abas Asyafah, "Menimbang model pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32, file:///C:/Users/Acer/Downloads/20569-43706-1-SM.pdf.

⁷ Bertha I. Mundung Mamuaya, Nova Ch., "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ipasmi/Sd," *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah* 2, no. 3 (2023): 310–324, <https://bnr.bg>.

ekosistem yaitu biotik atau hidup dan abiotik atau tidak hidup. Ekosistem merupakan suatu sistem yang melibatkan seluruh interaksi makhluk hidup dan semua komponen abiotik yang juga saling berinteraksi, contoh ekosistem dalam lingkup yang kecil dapat berupa seperti aquarium hingga area yang lebih luas, komponen abiotik merupakan komponen yang tidak hidup yang meliputi bagian fisik dan juga kimia. Ekosistem merupakan sesuatu yang didalamnya mengandung hubungan antara struktur dan fungsi. Struktur yang dimaksud dalam definisi tersebut yaitu berhubungan dengan keanekaragaman *spesies* atau disebut *species diversit* yang memiliki berbagai keanekaragaman yang banyak, sistem ekologi merupakan pertukaran bahan-bahan antara bagian-bagian yang hidup dan tak hidup didalam suatu sistem, berlangsungnya pertukaran materi dan transformasi energi yang sepenuhnya berlangsung diantara berbagai komponen didalam sistem itu sendiri atau dengan sistem lain diluarnya.⁸

Selama proses pembelajaran aktifitas interaksi antara guru dan peserta didik dimana didalam interaksi tersebut membutuhkan timbal balik satu sama lain guna

⁸ Windy Agus Setiasih and Dimara Kusuma Hakim, "Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Ekosistem Guna Peningkatan Prestasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumbang" (Biology Learning Media Development Ecosystem Subject to Increase Student Achievement Classroom VII SMP Negeri 2 Sumbang)', *Juita*, 1 (2021), 2086–9398 <https://jurnalnasional.ump.ac.id>.

untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari materi yang telah disampaikan. dengan begitu didalam proses pembelajaran bukan hanya dilakukan disatu arah atau sebelah pihak dimana guru yang selalu berperan aktif seperti giat berusaha mengajar dan bekerja, kegiatan usaha dan bekerja dalam sistem pembelajaran yang dapat peserta didik lakukan yaitu dapat aktif dan merespon materi dengan baik yang telah disampaikan oleh guru.⁹ Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang dibentuk oleh guru agar dapat menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, dengan kata lain model dalam pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan juga teknik dalam pembelajaran.¹⁰ Guru seharusnya mempunyai pengetahuan yang cukup untuk merancang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran, penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran sangat membantu menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif yang juga dapat melibatkan seluruh siswa. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu model

⁹ Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 295, <https://journal.unesa.ac.id/>.

¹⁰ Raja Lottung Siregar, "Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 64, <https://ojs.staituankutambusai.ac.id/>.

pembelajaran yang cukup aktif untuk membuat keberhasilan dalam belajar peserta didik, karena dapat membuat proses dalam pembelajaran lebih bervariasi yang berpusat kepada siswa dan guru menjadi fasilitator dan motivator, yang mana peserta didik diberi peluang untuk bekerja secara mandiri dengan mengkonstruksi belajarnya.¹¹

Model Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam suatu proyek dalam suatu masalah supaya dapat memotivasi agar belajar lebih aktif dan kreatif hingga akhirnya peserta didik dapat membuat karya nyata. Kualifikasi dalam pembelajaran berbasis proyek yaitu berpusat dan berfokus pada sebuah permasalahan, penyelidikan positif atau perancangan memberi pemerintahan sendiri kepada peserta didik dan nyata.¹² Model pembelajaran *Project Based Learning* ini dapat memberikan banyak manfaat bagi peserta didik yaitu mendapatkan pengetahuan yang baru, menumbuhkan kekompakan antar peserta didik, mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah, membuat siswa menjadi antusias dan berperan aktif, siswa juga dapat mengemukakan

¹¹ Trianto ibnu badar Al tabani, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual* (jakarta, 2014), hal 42. <https://books.google.co.id>.

¹² Suhartatik Suhartatik and Adi Adi, "Pengembangan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Ponpes Modern Di Malang Raya," *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 9, no. 2 (2014): 86.

pendapatnya sendiri serta menghasilkan kerangka proyek.¹³ Dalam pembelajaran Ipa disekolah dasar, guru harus melibatkan siswa secara langsung atau memberi peluang untuk siswa menemukan tidak atau dengan bantuan guru, supaya siswa dapat terlibat dalam pembelajaran sepenuhnya. Dalam pembelajaran ipa seharusnya siswa dibawa kedalam keadaan yang nyata, siswa dapat melihat dan membuktikan sendiri, siswa mendesain pengetahuan sendiri berdasarkan kenyataan yang ada dan memperoleh pengalaman yang benar-benar ada. Cara yang bisa dipakai dalam menerapkan proses pembelajaran dapat menggunakan inovasi dari berbagai model pembelajaran, *Project Based Larning* merupakan salah satu model pembelajaran yang saat ini dikembangkan dalam sistem pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16-18 oktober 2023 disalah satu sekolah dasar yaitu SDN 20 Kota Bengkulu ditemukan permasalahan dalam pembelajaran yaitu siswa kurang aktif saat berlangsungnya pembelajaran karena guru menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka disini peneliti mengambil model

¹³ Vina Melinda and Melva Zainil, "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur)," *Jurnal pendidikan tambusai* 4 (2020): 1527, <https://jptam.org/>.

¹⁴ Ibid.

pembelajaran *Project Based Learning* untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran karena dengan model pembelajaran ini proses kegiatan dapat dirancang dan dibuat bersama-sama antara guru dan siswa, siswa dengan siswa lainnya, yang diharapkan dapat memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran didalam kelas dan juga membuat membuat siswa saling membantu satu sama lain serta lebih aktif dan kreatif.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 20 Kota Bengkulu dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Mata Pelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V Di SD Negeri 20 Kota Bengkulu“

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya variasi dalam model pembelajaran dalam memahami suatu materi sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Kegiatan pembelajaran lebih banyak mengukur hasil belajar peserta didik tanpa mempertimbangkan penggunaan proses dan sikap ilmiahnya. Sehingga peserta didik kurang diberi kesempatan untuk bekerja secara mandiri dalam membentuk pembelajaran dan memunculkannya dalam bentuk produk nyata.

3. Model *Project Based Learning* masih jarang diterapkan pada pembelajaran IPAS.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan ialah *Project Based Learning*, karena model pembelajaran ini berpusat pada siswa (*student-centered*) yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menciptakan karya bermakna mendorong untuk menunjukkan kreativitas.
2. Pada penelitian ini mengukur hasil belajar siswa dilihat dari ranah kognitif
3. Adapun konsep belajar yang digunakan ialah IPAS materi ekosistem. Dalam materi ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sebagai sumber pengetahuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Mata Pelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V Di SD Negeri 20 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh

Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Mata Pelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V Di SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan atau manfaat, yang antara lain :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber atau bahan ajar bagi peneliti dibidang pendidikan terutama berkaitan dengan Pengaruh Penerapan model *Project based learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dengan menggunakan model *Project based learning* dalam pembelajaran dapat memudahkan pemahaman dan memberikan suasana serta tantangan baru dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga pencapaian belajar yang lebih baik.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang

telah dicapai dalam penerapan model pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dan Dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti

Sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dimasa akan datang guna menerapkan model pembelajaran dan mendapatkan pengalaman langsung dalam penerapan model pembelajaran project based learning.

